UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 47 TAHUN 1954
TENTANG
PENETAPAN BAGIAN VIIIA (KEMENTRIAN PERHUBUNGAN) DARI ANGGARAN REPUBLIK INDONESIA UNTUK TAHUN-TAHUN DINAS 1952 DAN 1953

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Mengingat : Pasal 113 Undang-undang Dasar Sementara Republik Indonesia;

Dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat;

MEMUTUSKAN:

Pasal 1

Bagian VIIIA (Kementerian Perhubungan) dari anggaran Republik Indonesia untuk tahun-tahun dinas 1952 dan 1953 ditetapkan seperti berikut:

BAGIAN VIIIA
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BAB I (Pengeluaran)

8A.1	Kementerian dan pengeluaran umum.....	217 338 100	71 627 700
8A.3	Bank Tabungan Pos.....	7 477 900	3 937 000
8A.4	Jawatan Meteorologi dan Geophisik.....	4 355 000	4 682 400
8A.5	Lalu-lintas Darat dan Sungai	63 656 100	52 034 600
	Penerbangan Sipil.....	99 226 200	129 620 800
8A.7	Jawatan Pelabuhan dan Pengerukan.....	126 541 000	55 409 300
8A.8	Hotel dan Tourisme.....	107 000	55 500
8A.8A	Penerangan dan Hubungan Umum.....	212 700	233 800

8A.9	Pengeluaran tidak tersangka	2 000 000	7 300 000
		---	---
	Jumlah.....	520 914 000	324 901 100

126

1952: Lima ratus dua puluh juta sembilan ratus empat belas ribu rupiah.
1953: Tiga ratus dua puluh empat juta sembilan ratus satu ribu seratus rupiah.

BAB II (Penerimaan)

8A.1 KEMENTERIAN DAN DINAS UMUM.

8A.1.1 Pendapatan berhubung dengan kapal-kapal yang diusahakan.

8A.1.1.1 Pendapatan pengusahaan kapal yang diusahakan oleh Pemerintah.
8A.1.1A Pendapatan Perkembangan Pelayaran Bermotor setempat di Indonesia.
8A.1.1A. 1 Pendapatan Perkembangan Pelayaran Bermotor setempat di Indonesia.
8A.1.1B Pembayaran kembali berhubung dengan perlengkapan dalam organisasi "Aannemersstand" Indonesia sendiri.
8A.1.1B. 1 Pembayaran kembali berhubung dengan perlengkapan dalam organisasi "Aannemersstand" Indonesia sendiri.
8A.1.2 Pembelian dan persediaan barang-barang teknik.
8A.1.2. 1 Perhitungan belanja pegawai dengan "Nirtio" dalam likwidasi.
2 Perhibungan belanja barang dengan "Nirtio" dalam likwidasi.
3 Penerimaan dari cadangan-cadangan "Nirtio" karena pengoperan risiko.
4 Perhitungan dan penerimaan karena mengurus barang-barang.
5 Perhitungan tentang pengeluaran serap.
6 Pembayaran kembali ongkos perbaikan gudang-gudang partikelir dan pendapatan uang sewa.
8A.1.2A Hasil-hasil eksploitasi TAB/Nirtio yang menyusul.
8A.1.2A. 1 Hasil-hasil Eksploitasi TAB/Nirtio yang menyusul.
8A.1.4 Dinas Umum
8A.1.4. 1 Pembayaran kembali persekot-persekot gaji atau lain-lain pendapatan.
2 Pembayaran kembali ongkos makan dan keperluan lain-lain untuk pegawai.
3 Perhitungan dengan lain-lain jawatan dan perusahaan untuk ongkos pengangkutan, assuransi dan lain-lain buat pembelian di luar negeri.
4 Penerimaan berhubung dengan menyewakan kendaraan-

kendaraan bermotor kepada para pegawai dari Kementerian dan lain-lain.

5 Penerimaan berhubung dengan menyewakan perkakas kantor.

6 Pembayaran kembali ongkos perawatan dan penguburan.

8A.1.5 Bases.

8A.1.5.1 Penerimaan dari penjualan barang-barang bases.

8A.1.6 Nirtio.

8A.1.6.1 Pendapatan bersih dari Nirtio.

8A.3 BANK TABUNGAN POS.

8A.3.1 Bank Tabungan Pos.

8A.3.1. 1 Pembayaran kembali oleh Bank Tabungan Pos dari uang yang dikeluarkan untuk keperluan Bank tadi dan perhitungan-perhitungan dari hutangnya tentang penggantian-penggantian yang belum ditegaskan di lain-lain bagian.

8A.4 JAWATAN METEOROLOGI DAN GEOPHISIK.

8A.4.1 Jawatan Meteorologi dan Geophisik.

8A.4.1. 1 Penerimaan dari penjualan instrumen-instrumen dan blanko-blanko dan pemberian advis-advis.

2 Bagian dari Penerbangan Sipil dalam Perongkosannya Jawatan Meteorologi dan Geophisik.

3 Penerimaan berhadapan dengan pengeluaran mengenai keperluan pegawai.

8A.5 LALU-LINTAS DARAT DAN SUNGAI.

8A.5.1 Penerimaan Umum.

8A.5.1. 1 Penerimaan Umum.

2 Penerimaan lain-lain.

3 Penerimaan berhadapan dengan pengeluaran mengenai keperluan pegawai.

8A.5.2 Penerimaan berhubung dengan pelaksanaan Undang-undang Lalu-lintas.

8A.5.2. 1 Penerimaan berhubung dengan pelaksanaan Undang-undang Lalu-lintas.

2 Penerimaan lain-lain.

3 Penerimaan berhadapan dengan pengeluaran mengenai keperluan pegawai.

8A.5.3 Penerimaan MTD dalam likwidasi.

8A.5.3. 1 Penerimaan MTD dalam likwidasi.

2.